

**POLA PEMBINAAN BUDI PEKERTI ANAK DI PANTI
ASUHAN AISYIYAH CABANG NANGGALO PADANG
(Studi di Panti Asuhan Aisyiyah Khusus Perempuan)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**TANIA FEBRI SANTI
TM/NIM : 2007/83670**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin 23 April 2012 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang

Nanggalo Padang (Studi di Panti Asuhan Aisyiyah Khusus Perempuan)

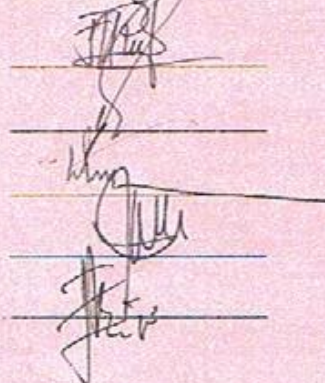
Nama : Tania Febri Santi
NIM : 2007/83670
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2012

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Hj. Faridah, M. Pd
Sekretaris	: Dr. Dasril. M. Ag
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si
Anggota	: Estika Sari. SH

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP,



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu (urusan) bersungguh-sungguh mengerjakan yang lain
(Q.S.AL Nasrah 6:7)

Sabarku menanti waktu, Sabarku menanti hari
Sabarku menanti bulan, Sabarku menanti tahun
Dari ketidak berdayaan, Dari cobaan dan rintangan
Ku lalui dengan ketabahan, Air mataku cucurkan sebagai pelarian
Doa dan langkah ku lalui dengan harapan Walaupun jatuh bangun ku lalui
Berat memang terkadang langkah ku berjalan,
Akan tetapi akan kulalui demi cita-cita ku
Hidup adalah perjuangan dan butuh keberanian dan kebenaran
Bila kebenaran adalah perilaku, maka kebenaran adalah strateginya
Untuk menghalau badai yang datang, agar pencapaian sukses yang gemilang
Ya Allah dengan ilmu darimu, aku dapat berfikir, membaca dan mempelajari
fenomena alam yang engkau ciptakan

Ya Allah...

Akhirnya setetes keberhasilan telah kuraih
Jangan biarkan ku terlena, karena jalan ku masih panjang
Jadikanlah keberhasilan ku ini sebagai cambuk untuk masa depanku
Hari ini dengan air mata terharu Untukmu yang paling ku cinta di dunia ini
Papa ku (Kirman Tanjung) dan Mama ku (Patriati)
Ku tak tau tulisan berbentuk apa yang pantas untuk ku torehkan
Sebagai ungkapan Terima kasih dan pengorbanan
yang selama ini engkau berikan untuku
Bagiku banyak cucuran keringat dan tetesan air matamu yang engkau
keluarkan
Dengan penuh kesabaran dan ketegaran mu
Mengantarkan ku memahami kehidupan
Agar kelak ku menjadi seorang yang mempunyai pegangan
Dan sebagai pengganti semua itu
Izinkanlah aku mempersembahkan hasil karyaku ini sebagai buah dari
Usaha dan Do'a yang selalu engkau lafaskan
Walaupun mungkin hanya setitik kecil kebahagiaan
Namun ku ingin secuil itu dapat mengukir sekilas senyuman
Dan penat terlalu lama engkau rasakan
Amin

Buat abang ku (Arifal), adik ku (Tricia) dan adik kecil ku(Hazizi)
Kalian yang bisa buat la tersenyum, tertawa, kesal dan marah
Akan tetapi bagaimana pun kalianlah yang telah mengobati lelah ku,
menghiburku, mengisi waktu kosong ku di rumah
Aku hanya ingin kalian semua dapat mencapai apa yang kalian cita-citakan
Semoga kita semua menjadi keluarga yang selalu rukun dan damai
Kita bersama-sama menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua kita
Ingat setiap tetes keringat orang tua kita hanya ada satu harapan didalamnya
Yaitu berharap keberhasilan kita anak-anaknya, Rajin belajar dan jangan pernah
Biarkan orang tua kita menangis
Karena hanya mereka yang rela berkorban untuk kita semua
☺ Love U Keluarga ku ATACI&ZI ☺

My Love For You Dedi Handoko
Engkaulah salah satunya penyemangat dan motifasi ku
dalam mengapai semua keinginanku
menemani semua langkah-langkah ku, mengisi hari-hariku dengan canda
tawaamu
Hari-hari yang sulit ku lalui sendirian engkau selalu ada membantuku
Hiasi lah waktu-waktu kita dengan kebahagiaan
terimakasih engkau hadir dalam hidup ku.

Dan tidak akan terlupakan sahabat-sahabatku
HI2NDE2R(Hesti, ii, Idef, Nia, Dian, Eno, Era, Edo, Riko)
Dian Gendut, Kak Setiawan, Bang Andre, Dll
Kalian semua sahabat-sahabatku yang selalu memberi ku motifasi,
Penyemangat, menemani hari-hariku, susah senang kita lalui bersama
Semoga persahabatan kita Abadi untuk selama-lamanya.
Amin...ya Allah,,,

Tidak lupa q ucapkan terimakasih untuk dosen pembimbing ku
Ibu Faridah dan Bapak Dasril
Atas semua bimbingan dan nasehat-nasehat yang engkau berikan,
Tanpa bimbingan dan nasehat- nasehat yang bapak ibuk berikan
Skripsi ini tidak ada artinya saya harap para dosen dengan ikhlas hati
memberi saya maaf,
Terimakasih atas ilmu yang diberikan tak ada sedebu keinginan pun untuk
melupakan Jasa para pengajar ku.

TERIMA KASIH SEMUANYA

BY: TANIA CUTE

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pola Pembinaan Budi Pekerta Anak Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang (Studi di Panti Asuhan Aisyiyah Khusus Perempuan)** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 April 2012
Yang membuat pernyataan



Tania Febri Santi
TM/NIM, 2007/ 83670

ABSTRAK

Tania Febri Santi : NIM.2007/83670.POLA PEMBINAAN BUDI PEKERTI ANAK DI PANTI ASUHAN AISIYIAH CABANG NANGGALO PADANG (Studi di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang)

Anak sejak dini membutuhkan pembinaan budi pekerti, agar kelak sikap dan perilakunya tidak terseret arus yang menyesatkan. Panti Asuhan Aisyiyah turut membantu dalam upaya pembinaan budi pekerti anak, baik itu anak yatim, piatu, yatim piatu, anak dari keluarga tidak mampu serta anak terlantar. Dengan tujuan agar anak dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik di masyarakat serta berguna bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pola pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo, (2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pembina dalam melakukan pembinaan budi pekerti terhadap anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo, (2) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan pada waktu pembinaan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan memberikan dan menginterpretasikan data tentang bagaimana pola pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo. Informan penelitian ini adalah orang yang dijadikan sumber informasi mengenai data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Informan yang telah ditetapkan dianggap mengerti dan mengetahui tentang Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo. Informan disini adalah pemimpin panti, pembina panti, beberapa orang anak asuh dan beberapa orang masyarakat sekitar panti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah tidak terlepas dari pembinaan keagamaan. Faktor penghambat yaitu Pembina kesulitan dalam membina anak terlantar karena mereka sebelum masuk dalam panti hidup tanpa aturan dan sarana tempat ibadah yang kurang mendukung. Saran yang diajukan adalah Panti Asuhan Aisyiyah dapat mempertahankan dan berusaha untuk meningkatkan pembinaan budi pekerti agar menjadi lebih baik. Cara yang digunakan didalam membina anak agar menjadi lebih baik. Cara yang digunakan dalam membina anak yatim, piatu, yatim piatu, anak dari keluarga tidak mampu serta anak terlantar, hendaknya dilakukan dengan cara yang berbeda. Diharapkan pada anak hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menambah pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang (Studi di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Khusus Perempuan)”**. Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan
2. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH, H.Hum sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Faridah, M.Pd Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Dasril, M.Ag selaku Pembimbing II, yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Helmi Hasan. M.Pd , Drs. Syamsir, M.Si. beserta Estika Sari, SH selaku anggota tim penguji,yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurlela, selaku Ketua Panti Asuhan Aisyiyah
8. Ibu Osvinar, selaku Pembina Panti Asuhan Aisyiyah
9. Teristimewa kedua orang tua atas do'a dan semangat yang diberikan.
10. Spesial buat adik-adik ku yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah, teruslah berjuang dengan penuh semangat untuk mencapai cita-citamu.

Semoga bimbingan, petunjuk-petunjuk atau bantuan moril yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis, Amin.

Padang , April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Fokus Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoris.	11
1. Konsep Anak.....	11
2. Budi Pekerti.	17
3. Pola Pembinaan Budi Pekerti.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.	33
C. Informan Penelitian.	34
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisi Data.	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	39
B. Temuan khusus.....	46
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Perlengkapan Dan Sarana Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo....	43
2. Tabel Anak Asuh Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Pendidikan.....	45
3. Jadwal kegiatan anak asuh setiap hari di dalam panti asuhan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah satu bentuk kegiatan rohani anak asuh	49
2. Salah satu kegiatan anak asuh merapikan tempat tidur	53
3. Salah satu kegiatan gotong royong anak asuh.....	54
4. Keterampilan merenda anak asuh.....	61
5. Kegiatan anak asuh setiap sabtu malam bermain music rabana.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang
2. Susunan pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang
3. Jadwal kegiatan Anak Asuh Setiap Hari Dalam Panti Asuhan Aisyiyah
4. Pedoman wawancara
5. Surat penelitian dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negri Padang
6. Surat keterangan penelitian di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, karena anak adalah generasi penerus perjuangan kelangsungan hidup bangsa. Suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin. Menurut Soerjono Soekanto (1990:443) Anak sebagai potensi atau sumber daya manusia yang pada gilirannya akan menjadi penerus cita-cita bangsa, memikul tanggung jawab masa depan terhadap maju atau mundurnya suatu bangsa. Agar anak mampu melaksanakan tugas-tugas melanjutkan kepemimpinan dan pembangunan, maka anak perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara wajar, baik rohaniah, jasmaniah maupun sosial.

Anak seharusnya mendapatkan fasilitas untuk berkembang agar mereka bisa menatap masa depan yang cerah. Pertama, anak mendapat perlindungan dan kasih sayang. Sejatinya sebagai orangtua seharusnya selalu melindungi dan mencintai anak-anaknya, Kedua, anak mendapatkan pendidikan, Ketiga, hak anak mendapat nafkah dari orangtuanya (Ihromi. 1999).

Anak seharusnya mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, mendapatkan pendidikan, mendapatkan nafkah dari orangtua nya. Sejatinya sebagai orangtua seharusnya selalu melindungi dan mencintai anak-anaknya.

Anak seharusnya mendapatkan jaminan hidup dari orangtuanya baik masih di dalam rahim maupun setelah dilahirkan. Lingkungan anak juga seharusnya selalu dipenuhi dengan kedamaian, ketentraman, dan kegembiraan saat berada dalam pelukan dan bimbingan orangtua, bukan sebaliknya. Sehingga anak bisa tumbuh menjadi anak yang baik, punya tata krama dan sopan santun serta berakhlak yang mulia (Sumardi Suryabrata. 2005).

Kondisi yang menjadi idaman bagi masyarakat yaitu lingkungan yang selalu dipenuhi dengan kedamaian, ketentraman, dan kegembiraan saat berada dalam lingkungan tersebut. Tetapi kenyataan yang ada di masyarakat tidak semua anak dapat terpenuhi kebutuhannya sehingga timbullah masalah kenakalan anak. Seperti kebobrokan akhlak, pencurian pembunuhan, perkosaan, perampokan, pemakaian obat-obatan terlarang, minuman keras, perkelahian antar pelajar dan berbagai kenakalan lain nya yang makin banyak kita jumpai.

Contoh kasus seperti di Nusa Tenggara Timur, VN (16) dituntut dua bulan penjara dalam sidang di PN Soe, dengan tuduhan mencuri bunga adenium rumah orang tua angkatnya. Di Bogor ada anak yang berusia 12 tahun mencabuli anak yang berusia 9 tahun karna setelah menonton video porno dari hp temannya (Jakarta, Kompas Rabu 11 Januari 2012). Hal yang sama juga pernah dialami oleh salah satu anak yang ada di panti asuhan, sebelum masuk panti ia hidup tanpa pengawasan dari orang tuanya nyaris hampir di perkosa oleh seorang preman karna iya memakai rok mini keluar

rumah di sore hari. Hal ini di sampaikan oleh Ai(nama samara) salah satu anak di panti asuhan aisyiyah pada observasi awal 17 Februari 2012.

Dari beberapa contoh kasus diatas tampak bahwa anak memerlukan adanya perhatian khusus dan pendamping agar berjalan pada jalur yang benar. Kenakalan anak dapat berasal dari lingkungan dan dapat juga timbul dari dalam diri. Banyak anak yang tidak dapat memanfaatkan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang berguna, sehingga tidak jarang banyak dari mereka yang terjerumus pada tindakan-tindakan negatif atau bahkan sampai melanggar hukum. Sehingga dalam hal ini peran orang tua dalam keluarga sangat penting.

Keadaan yang sama juga dialami oleh anak yang kehilangan orang tua mereka baik itu salah satu atau keduanya. Hati mereka tentu sangat sedih tidak ada tempat untuk mencurahkan segala isi hati dan kesalahannya. Siapa yang peduli dengan diri mereka, pendidikan mereka dan kasih sayang mereka. Bagi mereka masa depannya sangat suram. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya adalah dimasukkan ke dalam suatu lembaga sosial yaitu Panti Asuhan.

Di Panti Asuhan, anak mendapatkan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pembinaan budi pekerti luhur. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan-pembinaan tersebut, agar sikap dan perilaku nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak nantiknya (Elsiwati, 2002). Dengan pembinaan

budi pekerti diharapkan anak dapat bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan norma atau kaidah yang ada dalam masyarakat, tetapi juga pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pola pembinaan budi pekerti merupakan suatu tindakan untuk mendidik, membina, membangun watak, akhlak serta perilaku seseorang agar orang yang bersangkutan terbiasa mengenal, memahami dan menghayati sifat-sifat baik sehingga sikap dan perilakunya mencerminkan budi pekerti luhur (suparno paul, 2002:29).

Pola pembinaan budi pekerti terhadap anak dapat diarahkan dalam beberapa aspek yaitu pembinaan mental dan kepribadian beragama, kesopanaan tata krama, pembinaan ilmu pengetahuan dan pembinaan keterampilan khusus. Oleh karena itu pembinaan budi pekerti harus dilaksanakan secara totalitas sebagai pribadi manusia seutuhnya yang meliputi cipta, rasa, karya budi nurani manusia, atau mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi pembinaan budi pekerti lebih menekankan pada aspek afektif.

Berdasarkan model- model pembinaan Panti Asuhan menurut D. Gusti Bagus Kusumawanta, Pr adalah model dan isi pembinaan tergantung pada usia anak asuh yang dibina. Berdasarkan usia anak asuh yang dibina dilakukan terpisah menurut kelompok usia di bawah 12 tahun dengan kelompok usia remaja dan dewasa. Lingkungan juga seharusnya memberi contoh yang baik terhadap anak sehingga anak menjadi damai, tentram, bahagia didalam lingkungan tersebut.

Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang sebagai wujud untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim piatu dan anak terlantar bagi masyarakat. Rekrutmen anak asuh diatas adalah berasal dari anak yatim atau yatim piatu, anak terlantar dan anak dari keluarga yang tidak mampu dalam arti secara ekonomi mereka tidak mampu memberikan penghidupan yang layak bagi anak. Anak- anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak dengan usia antara (5 sampai 22) tahun, yang berjumlah 40 orang anak. Dengan rincian pendidikan, SD 11 orang, SLTP/MTs 19 orang, SLTA(MAN/SMA) 7 orang, sedang kuliah 3 orang. Hal ini di sampaikan oleh ibuk Nurlela,A.Md pada observasi awal tanggal 21 December 2011.

Panti asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo ini berfungsi sebagai lembaga sosial dimana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberikan keterampilan-keterampilan. Agar tidak kehilangan seperti keluarga, panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peranan keluarga bagi anak. Panti asuhan tersebut bertujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar dengan pemenuhan kebutuhan baik fisik, psikologi, mental dan ketrampilan. Dalam hal ini pembinaan mental agama dan kepribadian merupakan suatu pendidikan pokok pada anak, karena dengan pembinaan agama dan kepribadian anak akan terbentuk dengan sendirinya, yaitu bisa mengetahui mana yang salah dan mana yang benar.

Salah satu bentuk pembinaan mental agama dan kepribadian tersebut adalah pembinaan akhlak dan budi pekerti, diharapkan agar setelah keluar dari panti mereka menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, mampu hidup layak, serba teratur, tertib, disiplin serta mematuhi segala norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan wajar di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Selanjutnya diharapkan dapat menyalurkan pengetahuan dan ketrampilan pengalaman yang diperoleh anak selama di panti. Pengentasan kepada anak terlantar dilakukan dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta kemampuan ketrampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya, keluarganya maupun masyarakat.

Kenyataan yang ditemui di lapangan penghambat pola pembinaan Budi Pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah Kecamatan Nanggalo yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung, tenaga personalia yang kurang, banyaknya pengurus yang tidak memiliki banyak waktu untuk memantau disiplin anak panti seperti anak yang ingin bermain di luar panti tidak minta izin dulu sebelum pergi bermain keluar panti. Pembinaan sikap dan perilaku yang dilakukan tidak terpisah menurut usia seperti anak yang berusia 16 tahun melakukan hal yang salah tidak di beri hukuman sehingga anak yang berusia 9 tahun ikut-ikutan melakukan hal yang salah, kurangnya waktu Pembina dalam memantau disiplin anak. Lingkungan sekitar panti memberi

contoh buruk terhadap anak, karna iya sering mendengar tetangga sebelah panti bersuara keras memarahi anaknya (di sampaikan oleh salah satu anak panti). Selain itu pembina panti merasa sedikit kesulitan dalam membina anak karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda yaitu anak yatim, yatim piatu, anak dari keluarga kurang mampu dan anak terlantar. Hal ini yang menyebabkan Pembina mengalami kesulitan dikarenakan mereka sebelum masuk dalam panti hidup tanpa aturan dan sarana tempat ibadah yang kurang mendukung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pada kesempatan ini penulis memfokuskan penelitian dengan judul "POLA PEMBINAAN BUDI PEKERTI ANAK DI PANTI ASUHAN AISYIYAH CABANG NANGGALO PADANG"

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut:

1. Anak panti asuhan kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang
2. Lingkungan disekitar panti asuhan memberi contoh negatif kepada anak panti
3. Pelaksanaan pola pembinaan budi pekerti yang tidak terstruktur sehingga tidak terbentuk pola pembinaan budi pekerti
4. Kurangnya waktu pembina dalam memantau disiplin anak sehingga anak panti asuhan menjadi bebas bermain diluar panti

5. Pembina panti asuhan merasa sedikit kesulitan dalam membina anak asuh karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi masalah yang berkaitan dengan pola pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah, faktor-faktor yang menghambat pembinaan budi pekerti dan upaya apa yg di tempuh Panti Asuhan Aisyiyah dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini diangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pembina dalam melakukan pembinaan budi pekerti terhadap anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dalam mengatasi kendala- kendala yang ditemukan pada waktu pembinaan

E. Fokus Masalah

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan Pola Pembinaan Budi Pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah, faktor yang

menghambat dan upaya apa yang di tempuh panti dalam pembinaan Budi Pekerti anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan komprehensif tentang pelaksanaan pola pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dengan nilai ketuhanan, sikap sesama manusia, sikap terhadap diri sendiri dan alam sekitar
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi oleh pembina dalam melakukan pembinaan budi pekerti terhadap anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dalam mengatasi kendala- kendala yang ditemukan pada waktu pembinaan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian kualitatif ini, meliputi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan pengembangan prilaku moral bagi kasanah ilmu, terutama bagi prodi PPKn dalam mengkaji dan mengembangkan pola pembinaan budi pekerti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi panti sosial, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan pembinaan budi pekerti.
- b. Bagi anak Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana perbuatan yang baik atau buruk, yang benar atau yang salah, yang harus di ketahui untuk dapat diterapkan dalam hidup bermasyarakat.